PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA HARIAN KOMPAS OLEH SISWA XI SMA ISLAM TERPADU AL-ULUM TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013

Oleh:

FRISTI AYU SRISKIANI

NIM 208111040

ABSTRAK

Fristi Ayu Sriskiani, NIM 208111040. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menentukan Fakta dan Opini pada Tajuk Rencana Harian Kompas oleh Siswa Kelas XI SMA Islam Terpadu Al-Ulum Tahun Pembelajaran 2012/2013. Skripsi. Medan. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas oleh siswa kelas XI SMA Islam Terpadu Al-Ulum Tahun Pembelajaran 2012/2013. Untuk penelitian ini data diambil dari kelas sampel yaitu kelas XI-2 yang berjumlah 40 orang. Sampel diambil dari populasi yang terdiri dari tiga kelas. Pengambilan data diambil dari instrument test dalam bentuk penugasan yaitu menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest post-test desain*.

Dengan pengolahan data diperoleh dengan nilai rata-rata *pre test* = 65,52, standar deviasi = 5,77, atau termasuk kategori cukup sebanyak 28 orang atau 70%, kategori kurang sebanyak 12 orang atau 30%. Nilai rata-rata *post-test* = 80,22, standar deviasi = 7,26, dan termasuk kategori sangat baik sebanyak 11 orang atau 27,5%, kategori baik sebanyak 23 orang atau 57,5%, dan kategori cukup sebanyak 6 orang atau 15%.

Berdasarkan hasil uji analisis data dengan menggunakan uji "t" diperoleh $t_{hitung} = 61,25$ pada taraf signifikan $\bar{\alpha} = 5\%$ dari daftar distribusi $N = 40$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,02$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$, $61,25 > 2,02$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC dalam menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas oleh siswa kelas XI SMA Islam Terpadu Al-Ulum Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: model pembelajaran CIRC, menentukan fakta dan opini.

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat berbagai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa. Kompetensi kebahasaan tersebut mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan mendengar, berbicara, membaca, menulis. Dari berbagai kompetensi yang diharapkan, salah satu diantaranya adalah mampu membedakan fakta dan opini pada editorial dengan membaca intensif. Dengan demikian keterampilan membaca dan menulis perlu mendapat perhatian yang serius.

Dalam menentukan fakta dan opini dalam tajuk rencana diperlukan penguasaan teknik membaca intensif. Tujuan dari teknik membaca intensif adalah untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks.

Trianto (2011:24) menyatakan bahwa, “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.” Setiap model pembelajaran akan mengarahkan kita kedalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan pemikiran di atas, Soekamto dan Trianto (2011:24) menyatakan, “model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam memngorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam merancang aktivitas belajar.”

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition*, termasuk salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang pada mulanya merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah (Slavin, 2009 : 16). CIRC merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Pendekatan pembelajaran kooperatif menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab individual.

Adapun langkah-langkah menurut Suprijono (2009:122) dalam pembelajaran model CIRC ini adalah :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen
2. Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.
4. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
5. Guru membuat kesimpulan bersama
6. Penutup

Kemampuan menentukan fakta adalah kesanggupan untuk menentukan peristiwa yang merupakan kenyataan yang ada sesuai dengan data yang sebenarnya. Sedangkan menentukan opini adalah mampu menentukan pendapat berupa hasil pemikiran tentang sesuatu yang umumnya telah diketahui oleh orang banyak. Tajuk rencana adalah induk berita yang merupakan pandangan editor terhadap suatu topik dalam surat kabar dan majalah. Tajuk rencana bertujuan untuk mempengaruhi dan memberikan interpretasi terhadap suatu berita yang aktual.

Rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk pertanyaan, bagaimana kemampuan siswa kelas XI menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC?, bagaimana kemampuan siswa kelas XI menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas sesudah menggunakan model pembelajaran CIRC?, apakah model pembelajaran CIRC memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan siswa menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Al-Ulum Tahun Pembelajaran 2012/2013 pada semester ganjil. Adapun populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Islam Terpadu Al-Ulum Tahun Pembelajaran 2012/2013, yang berjumlah 119 siswa tersebar dikelas parallel. Dari 119 siswa kemudian diambil sampel sebanyak 40 orang.

Dalam mengumpulkan semua data-data penelitian yang dibutuhkan dan dalam melaksanakan kegiatan dibutuhkan strategi dan tergantung pada strategi yang digunakan agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik, maka sebaiknya strategi yang digunakan pun sesuai dan tepat dengan masalah yang dibahas. Strategi penelitian merupakan hal yang penting dalam melaksanakan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pretest- posttest design*. Metode

inidipergunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one group pretest- posttest design*. Metode ini dipergunakan karena peneliti ingin membandingkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dan tanpa menggunakan model pembelajaran CIRC.

DESAIN EKSPERIMEN ONE GROUP PRETEST POST-TEST DESAIN

Kelas	Pretest	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Pretest (tes awal) membedakan fakta dan opini pada tajuk rencana

X = perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC

O2 = post-test (test akhir) membedakan fakta dan opini pada tajuk rencana

Teknik analisis data menulis karangan narasi yang digunakan peneliti adalah teknik uji beda, yaitu uji “t” dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

(Sudijono, 2005 : 247)

Dalam pengujian hipotesis, yang diuji adalah Hipotesis nol (H_0) dengan formula sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Jika $t_0 > t_t$ maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima jika $t_0 < t_t$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Namun, sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dengan uji Bartlet dengan formula sebagai berikut:

$$\chi^2 = (\ln 10) (B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2)$$

Uji homogenitas varians diuraikan untuk menguji kesamaan variabel. Uji Homogenitas yang digunakan adalah dengan uji Bartlet.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian maka dapat dilihat hasil perolehan skor menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas seperti di bawah ini:

\

DATA HASIL PRETEST DAN POST-TEST

NO	NAMA	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
1	Afwan Reza Daulay	68	70
2	Agi kurniawan Yoga	68	84
3	Ahmad Fahrezi Harsa	65	78
4	Anggi veronica	68	84
5	Arnijal Akhyar	65	84
6	Buchori Muslini Wibowo	65	90
7	Denny Afrizal	68	78
8	Dhimas Sidiq	60	78
9	Hudzaifah Abdilla Lubis	68	84
10	Jimly Qardawi gultom	65	78
11	M. Khairil Isma	65	78
12	M. Muhazam	72	88
13	M. Rakha Rizal	60	75
14	M. Reza hadi	68	78
15	M. Riski Kurniawan	58	75
16	Ode Istinurangga	72	90
17	Pitian Hardi	58	75
18	Rahmad tri julianto	68	75
19	Riri Khairia Revi	58	84
20	Sahluddin	65	75
21	Sandi Yusuf	72	84
22	Umi Kalsum	74	88
23	Vinka Rozanna	65	78
24	Zuriati Ilimia	74	88

25	Putra Jaya	74	88
26	Rendo	65	78
27	Risky Aditya tarigan	55	65
28	Ruminta	60	84
29	Sarma	58	70
30	Purnama Sari	74	88
31	Sefti Sintia Fikri	65	84
32	Sri Rahmadani	55	65
33	Sugito Adiputra	55	70
34	Rendi syahputra	72	88
35	Vera Mikha Siboro	72	88
36	Irma Suryani	74	90
37	Firman Rafael	68	88
38	Febri Sulistiana Gayati	65	84
39	Yul Helmi Yati	60	75
40	Yurita Efrida	60	65
	Jumlah	2621	3209
	Rata-rata	65,52	80,22

Selain itu, data di atas dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat mkurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN HASIL PRE-TEST

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85 – 100	0	0 %	Sangat Baik
75 – 84	0	0 %	Baik
65 – 74	28	70 %	Cukup
55 – 64	12	30 %	Kurang
00 – 54	0	0 %	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil pre-test membedakan fakta dan opini siswa termasuk kategori sangat baik 0 %, kategori baik 0 %, kategori cukup sebanyak 28 orang atau 70 %, dan kategori kurang sebanyak 12 orang atau 30 %. Identifikasi kelas pre-test di atas termasuk normal dan termasuk dalam kategori wajar karena kategori yang paling banyak adalah kategori cukup.

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN HASIL POST-TEST

Rentang	F. Absolut	F. Relatif	Kategori
85 – 100	11	27,5 %	Sangat Baik
75 – 84	23	57,5 %	Baik
65 – 74	6	15 %	Cukup
55 – 64	0	0 %	Kurang
00 – 54	0	0 %	Sangat Kurang

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil post-test menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana termasuk kategori baik yaitu sebanyak 23 siswa atau 57,5 % kategori sangat baik sebanyak 11 siswa atau 27,5 % dan kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 15 %.

PEMBAHASAN

1. Sebelum melaksanakan penelitian dan dari analisis data yang diperoleh terhadap kemampuan menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas sebelum diterapkan model pembelajaran CIRC termasuk dalam kategori cukup. Dengan rata-rata 65,52.

Hasil pretest membedakan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas termasuk kategori sangat baik sebanyak 0%, kategori baik sebanyak 0%, kategori cukup sebanyak 28 orang atau 70% dan kategori kurang sebanyak 12 orang atau 30%. Identifikasi kelas *Pre-test* di atas termasuk normal dan termasuk kategori wajar karena kategori yang paling banyak adalah kategori cukup. Dari data *pre-test* diperoleh harga $L_{hitung}(L_0 = 0,1289$ sedangkan L untuk Lilifors dengan jumlah sampel $N = 40$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diketahui nilai $L_{tab} = \frac{1}{\hat{p}} = 0,1401$ karena $L_{hit} < L_{tab}$ ($0,1289 < 0,1401$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

2. Setelah diterapkan model pembelajaran CIRC dan dari analisis data yang diperoleh siswa dalam menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 80,22.

Hasil post-test menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana termasuk kategori baik yaitu sebanyak 23 siswa atau 57,5 % kategori sangat baik sebanyak 11 siswa atau 27,5 % dan kategori cukup sebanyak 6 siswa atau 15 %. Identifikasi kelas *post-test* di atas termasuk

kategori wajar karena yang paling banyak adalah kategori baik. Dari hasil *post-test* diperoleh harga L_{hitung} ($L_0 = 0.1217$) sedangkan L untuk lilifosr dengan jumlah sampel $N = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diketahui nilai $L_{tab} = \frac{1}{n} = 0,1401$ karena $L_{hit} < L_{tab}$ ($0.1217 < 0,1401$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil uji homogenitas dapat diketahui pada F_{tabel} adalah 1,69 diperoleh dari tabel nilai persentil untuk distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang serta dengan dk penyebut 40 adalah $F_{(40,40)}$. Jika harga F_{hitung} dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,63 < 1,69$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok homogen.

3. Setelah melaksanakan penelitian dan analisis data diperoleh hasil penelitian bahwa ternyata penggunaan model pembelajaran CIRC berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas oleh siswa kelas XI SMA Islam Terpadu Al-Ulum T.P. 2012/2013.

Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5%, dengan derajat kebebasan (df) = $N - 1$, $df = 40 - 1 = 39$, maka diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 2,02. Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} di atas, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $61,25 > 2,02$. Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan siswa menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran CIRC terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas oleh siswa kelas XI SMA Islam terpadu Al-Ulum Tahun Pembelajaran 2012/2013.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas dengan menggunakan model pembelajaran CIRC tergolong baik. Hal itu terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yakni 80,22. Selain itu, nilai tertinggi pada data *post-test* adalah 90 sedangkan terendahnya adalah 65.

Kemampuan siswa dalam menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas tanpa menggunakan model pembelajaran CIRC tergolong cukup. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yakni 65,52. Selain itu, nilai tertinggi pada data pre-test adalah 74 sedangkan nilai terendahnya adalah 55.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Dengan adanya peningkatan nilai pre test dan post test maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh positif terhadap kemampuan dalam menentukan fakta dan opini pada tajuk rencana Harian Kompas.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, Richard.I. 2008. *Learning To Teach, Belajar untuk Mengajar*. Terjemahan Helly Pajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta:Rineka Cipta.

Assegaf, Jaffar. 1985. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalis Indonesia

Dawud. 2001. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

Djuroto, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Departemen Pendidikan Nasional.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Jasmin, Julia. 2007. Mengajar dengan Metode Kecerdasan Majemuk : Implementasi Multiple Intelligences, cetakan I. Terjemahan Purwanto. Bandung : Nuansa

Kamisa, 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika

Natawijaya, Sparman. 1986. *Teras Komposisi*. Jakarta: Intermassa

Onong Uchjana Effendy. 2005. *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Slavin, Robert. E. 2009. Psikologi Pendidikan : Teori dan Praktik, Cetakan I. Terjemahan Marianto Samosir. Jakarta : Indeks